

IMPLEMENTASI TAX AMNESTY

(Studi Kasus Pada Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Jawa Timur III)

Disusun oleh :

Baiq Nana Agustina Domenica Sari
NIM. 125020305111007

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih
Derajat Sarjana Ekonomi



**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
MALANG
2019**

ABSTRAK
IMPLEMENTASI TAX AMNESTY
(Studi Kasus di Kanwil Direktorat Jenderal Pajak Jatim III)

Oleh :
Baiq Nana Agustina Domenica Sari
125020306111007

Dosen Pembimbing
Kristin Rosalina, MSA., Ak., CA., CMA.

Pajak merupakan sumber penerimaan negara yang paling berkontribusi besar untuk negara. Masyarakat di Indonesia masih banyak yang kurang sadar terhadap kewajiban membayar pajaknya. Oleh sebab itu, pemerintah mengadakan program tax amnesty dengan tujuan untuk meningkatkan penerimaan pajak. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode studi kasus. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi dan dampak dari tax amnesty di Kanwil Direktorat Jenderal Pajak Jawa Timur III. Adapun data penelitian dikumpulkan melalui wawancara serta perolehan data langsung dari narasumber. Hasil penelitian menunjukkan adanya dampak positif dari pengimplementasian tax amnesty terhadap pembayaran pajak. Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa dengan adanya tax amnesty, pemerintah memperoleh keuntungan yaitu bertambahnya jumlah penerimaan pajak serta bertambahnya jumlah wajib pajak yang patuh, khususnya wajib pajak di Kanwil Direktorat Jenderal Pajak Jawa Timur III.

Kata Kunci : Tax Amnesty, Peningkatan penerimaan Pajak, Peningkatan Kepatuhan Wajib Pajak.

ABSTRACT**THE IMPLEMENTATION OF TAX AMNESTY
(A Case Study at the Directorate General of Tax in the Regional Office of
East Java III)**

By :
Baiq Nana Agustina Domenica Sari
125020306111007

Advisor :
Kristin Rosalina, MSA., Ak., CA., CMA.

Tax is one of the primary contributing sources of national income. However, Indonesians are still low in their awareness of paying tax. Thus, the government conducted tax amnesty program to increase tax revenues. This study using case study method. The purpose of this study is to identify the implementation of tax amnesty program at the Directorate General of Tax in the Regional Office of East Java III and its impact. The data of this study were collected through interviews and directly from interviewees. This study finds that the implementation of tax amnesty program positively influences tax revenues. Therefore, it can be concluded that the program benefits the government in terms of increased tax revenues and numbers of dutiful taxpayers, especially at the Directorate General of Tax in the Regional Office of East Java III.

Keywords: tax amnesty, tax revenue, taxpayer

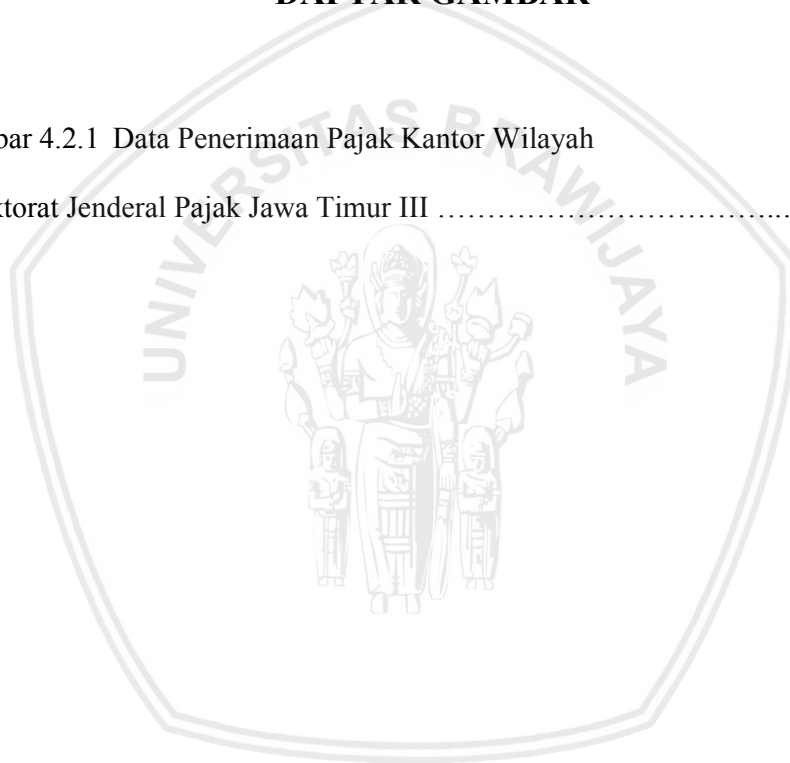
5.2	Keterbatasan Penelitian	44
5.3	Saran	44

DAFTAR PUSTAKA	45
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN	48
-----------------------	-----------

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.2.1 Data Penerimaan Pajak Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Jawa Timur III	38
-----------------------------------------------------------------------------------------------------	----



	2.2.2	Strategi Meningkatkan Kepatuhan Pajak	13
	2.2.3	Manfaat Keikutsertaan Tax Amnesty Bagi Wajib Pajak	14
	2.3	Penelitian Terdahulu	15
BAB III		METODE PENELITIAN	17
	3.1	Jenis Penelitian	17
	3.2	Lokasi dan Objek Penelitian	17
	3.3	Fokus Penelitian	18
	3.4	Sumber Data	19
	3.5	Metode Pengumpulan Data.....	20
	3.6	Instrumen Penelitian	21
	3.7	Metode Analisis Triangulasi Data	22
BAB IV		HASIL dan PEMBAHASAN	24
	4.1	Gambaran Umum Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Jawa Timur III	30
	4.2	Implementasi Tax Amnesty	38
	4.3	Keuntungan dan Manfaat Tax Amnesty Bagi Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Jawa Timur III.....	38
BAB V		PENUTUP	43
	5.1	Kesimpulan	43

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
SURAT KETERANGAN PENELITIAN.....	iv
RIWAYAT HIDUP	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
ABSTRACT	xii
ABSTRAKSI.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Motivasi Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Tax Amnesty	8
2.1.1 Tinjauan Tentang Tax Amnesty	8
2.1.2 Maksud dan Tujuan Tax Amnesty	8
2.1.3 Manfaat atau Keuntungan Mengikuti Tax Amnesty	10
2.1.4 Persyaratan Mengikuti Tax Amnesty.....	10
2.1.5 Tata Cara Pengajuan Tax Amnesty	11
2.2 Kebijakan Dalam Kepatuhan Pajak	13
2.2.1 Sistem Penetapan Pajak	13

9. Segenap staff jurusan dan tata usaha Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya. Terima kasih atas semua kemudahan yang diberikan untuk peneliti dalam menyelesaikan urusan administrasi.
10. Seluruh informan dari Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Jawa Timur III yang telah bersedia memberikan informasi yang relevan terhadap peneliti dalam proses wawancara sehingga penelitian dapat berlangsung dengan lancar.
11. Teman peneliti semasa menjalani perkuliahan di jurusan akuntansi yaitu Adisty , Yulia , Sofhia DF, Gita Dwi , Alfadio , Jefry , Randa Staning yang juga memberikan bantuan dan dukungan dalam proses penyusunan skripsi ini.
12. Teman-teman Jurusan Akuntansi angkatan 2012 yang saling memberikan dukungan dan doa.
13. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah memberikan doa dan dukungan kepada peneliti.

Malang, Februari 2019

Penulis

KATA PENGANTAR

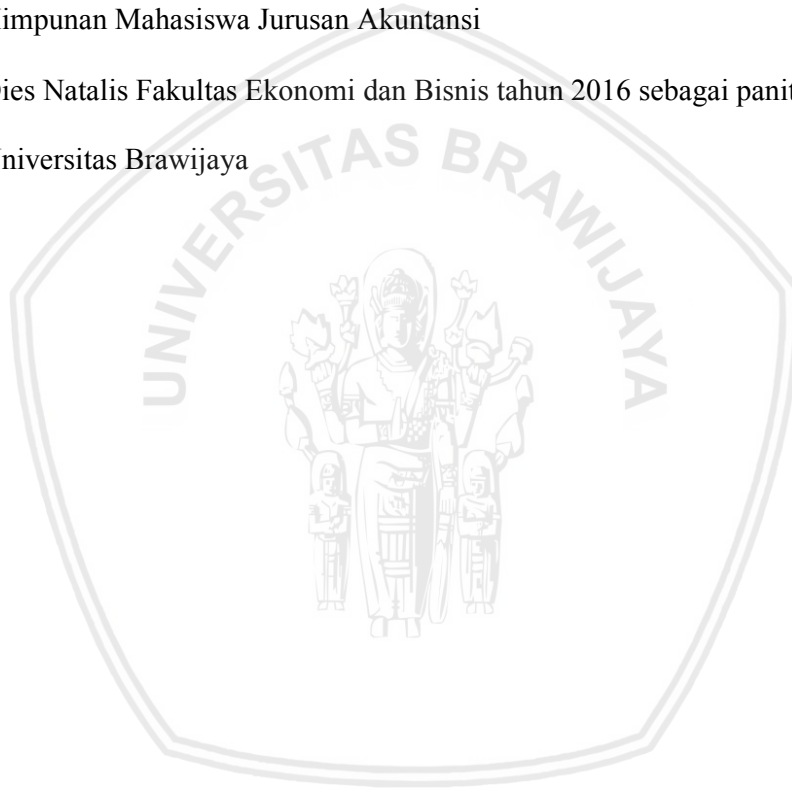
Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul **“Implementasi Tax Amnesty (Study Kasus di Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Jawa Timur III)”**. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat Sarjana Ekonomi program Strata (S-1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya.

Selama penelitian dan penyusunan skripsi, peneliti tidak luput dari kendala. Kendala tersebut dapat diatasi peneliti berkat adanya bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu peneliti ingin menyampaikan rasa terimakasih sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Kristin Rosalina, MSA., Ak., CA., CMA selaku dosen pembimbing yang dengan penuh kesabaran berkenan mengorbankan waktunya demi memberikan bimbingan, arahan, motivasi, dan saran sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Roekhudin, Ak., CSRS., CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang.
3. Ibu Dr. Dra. Endang Mardiaty., M.Si., Ak. selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi.
4. Ibu Devy Pusposari, SE., M.Si., Ak. selaku dosen penguji yang berkenan memberikan kritik membangun untuk peneliti saat ujian komprehensif.
5. Ibu Dra. Grace Widijoko, MSA., Ak. selaku dosen penguji yang berkenan memberikan kritik dan saran membangun untuk peneliti saat ujian komprehensif.
6. Kedua orang tua peneliti, Bapak H. Lalu Najjatul Akbar dan Ibu Hj. Juweni yang selalu memberikan dukungan, motivasi, dan doa kepada peneliti selama menempuh studi.
7. Suami peneliti, Yusra Soedirman, SAP., Msi. yang selalu memotivasi dan memberikan dorongan kepada peneliti.
8. Adik peneliti, Lalu Arby Mouzzacqy Alba yang selalu menghibur dan memberikan motivasi kepada peneliti.

Kegiatan yang Pernah Dilakukan :

- Excellent Program pada tahun 2012 yang diadakan Jurusan Akuntansi FEB UB
- Seminar mengenai “Pembayar Pajak, Patriot Bangsa” pada Oktober 2012 yang diadakan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya
- Brawijaya Accounting Fair “*Facing New Challenge and Opportunities of Asian Pacific Economic Integration*” pada tahun 2015 yang diadakan oleh Himpunan Mahasiswa Jurusan Akuntansi
- Dies Natalis Fakultas Ekonomi dan Bisnis tahun 2016 sebagai panitia di Universitas Brawijaya



RIWAYAT HIDUP

Nama : Baiq Nana Agustina Dominica Sari

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat / Tanggal Lahir : Mataram , 07 Agustus 1994

Agama : Islam

Status : Menikah

Alamat Rumah : Zona Neighbourhood ND 2 Sawojajar 2, Malang

Alamat Email : domenica.nana@yahoo.com

Pendidikan Formal

Sekolah Dasar : SDN 5 Narmada

SLTP : SLTP Negeri 1 Narmada

SMU : SMU Negeri 5 Mataram

Perguruan Tinggi : S1 Akuntansi Universitas Brawijaya, Fak. Ekonomi dan Bisnis

Pendidikan Non Formal :

- Toefl Preparation LDC Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya (2018)
- Pelatihan Pajak Terpadu (Brevet) A, B, & C di Cipta Jasatama Malang (2016)
- MC and Announcer ,di Elfara 999 School Malang

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Baiq Nana Agustina Domenica Sari

NIM : 125020306111007

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jurusan : Akuntansi

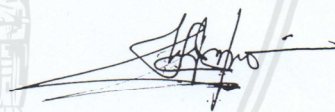
Telah melaksanakan penelitian yang bertempat di Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Jawa Timur III Malang dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul :

Implementasi Tax Amnesty (Studi Kasus di Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Jawa Timur III)

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 16 Februari 2019

Dosen Pembimbing



Kristin Rosalina, S.E., MSA., Ak.

NIP. 198604022015042002

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Baiq Nana Agustina Domenica Sari
NIM : 125020306111007
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Alamat : Apartemen Malang city point Lt 12.09 Malang

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi berjudul :

Implementasi Tax Amnesty (Studi Kasus di Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Jawa Timur III Malang)

Yang ditulis adalah benar – benar hasil karya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari skripsi orang lain.

Apabila di kemudian hari ternyata pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan bilamana diperlukan.

Malang , 16 Februari 2019
Yang membuat pernyataan



Baiq Nana Agustina Domenica S
NIM. 125020306111007

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul :

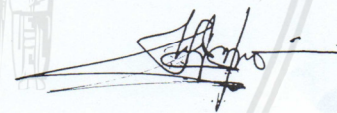
**IMPLEMENTASI TAX AMNESTY (STUDI KASUS DI KANTOR
WILAYAH DIREKTORAT JENDERAL PAJAK JAWA TIMUR III)**

Yang disusun oleh:

Nama : Baiq Nana Agustina Dominica Sari
NIM : 125020306111007
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jurusan : S1 Akuntansi
Bidang Kajian : Akuntansi Perpajakan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Malang, 19 Februari 2019
Dosen Pembimbing,



Kristin Rosalina, MSA., Ak., CA., CMA.
NIP. 198604022015042002

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul :

“IMPLEMENTASI TAX AMNESTY”

(Studi Kasus di Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Jawa Timur III)

Yang disusun oleh :

Nama : Baiq Nana Agustina Domenica Sari

Nim : 125020306111007

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jurusan : Akuntansi

Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 18 Maret 2019 dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diterima.

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

1. Kristin Rosalina, MSA., Ak., CA., CMA.
NIP. 198604022015042002
(Dosen Pembimbing)
2. Devy Pusposari, SE., M.Si., Ak.
NIP. 197511052003122001
(Dosen Penguji I)
3. Dra. Grace Widijoko, MSA., Ak.
NIP. 195805111983032002
(Dosen Penguji II)

Malang, 25 Maret 2019

Ketua Program Studi S1 Akuntansi



[Signature]
Dr. Dra. Endang Mardiaty, M.Si., Ak.
NIP. 195909021986012001

sudah sesuai khususnya di kanwil III ini namun secara nasional memang belum mencapai target maksimal ,ya sekitar 90 persen pencapaian dari targetnya

12. apakah sampai saat ini penerimaan pajak jauh lebih meningkat dibandingkan sebelum diadakannya tax amnesty ?

ya lumayan meningkat

13. apakah kanwil djp jatim III termasuk salah satu yang sukses dalam pelaksanaan tax amnesty di Indonesia ?

iya termasuk , karna seperti yang dijelaskan di atas tadi ya

14. wilayah mana saja yang memiliki potensi penerimaan pajak paling tinggi di kanwil djp jatim III ?

itu nanti liat di data aja ya

15. apakah dengan tax amnesty dapat memunculkan penerimaan pajak yang tinggi dari wilayah tertentu yang sebelum adanya tax amnesty wilayah tersebut penerimaan pajaknya masih rendah dibandingkan kota – kota lain ?

sesuai data saja nanti , bisa dilihat sebelum tax amnesty berapa j umlah penerimaannya

6. apakah tax amnesty mempunyai pengaruh yang signifikan bagi penerimaan pajak Kanwil DJP Jatim III ?

ya lumayan berpengaruh , karena pada saat 3 periode tax amnesty kita mendapat respon yang cukup baik dan lumayan melebihi target ,perolehannya sekitar 2 triliun yang semestinya kita targetkan sekitar 1,5 triliun gitu.

7. setelah tax amnesty , apa saja keuntungan yang diperoleh oleh kanwil djp jatim III dari kebijakan ini ?

keuntungannya pasti sesuai dengan tujuan tax amnesty ya , penerimaan pajaknya bertambah , dan banyak masyarakat yang mengikuti program ini berarti kesadaran pajaknya bisa cukup baik , semoga kedepannya gak ada lagi penghindaran pajak.

8. manfaat apa yang dapat dirasakan dari kanwil djp jatim III setelah diadakannya kebijakan tax amnesty ?

sama seperti di atas ya , penerimaan pajak yang cukup meningkat dan kami harap kepatuhan pajak setelah tax amnesty juga selalu bertambah

9. apakah sekarang jumlah wajib pajak patuh meningkat setelah tahun diberlakukannya tax amnesty ?

iya nanti ada datanya

10. apakah tax amnesty di kanwil djp jatim III sudah sesuai dengan tujuan tax amnesty secara nasional ?

sudah lumayan sesuai sejauh ini

11. apakah implementasi tax amnesty sudah sesuai dengan apa yang diharapkan para aparatur pajak ?

padahal kan pajak itu kontribusi wajib ya , tapi ada juga yang taat pajak yang sudah paham manfaat pajak sendiri.

4. apa dampak dari kendala – kendala tersebut dalam mensukseskan atau menjalankan tax amnesty ?

kalau dampaknya sih pasti ada , karena kan dalam tax amnesty ini kita turut serta bagaimana cara mensukseskan program pemerintah ini. Kalau dampaknya ya akan tidak maksimalnya pelaksanaan tax amnesty secara umum , tujuan pemerintah atau kanwil III ini kan sama dengan seluruh kanwil di Indonesia ya untuk memaksimalkan penerimaan negara melalui tax amnesty ini, jadi dampak – dampaknya pasti ada namun masih bisa di tangani karena tidak terlalu sulit begitu

5. apakah solusi yang diperoleh atau diterapkan oleh aparaturnya untuk menanggapi kendala dalam melakukan langkah – langkah mensukseskan tax amnesty di kanwil djp jatim III ?

solusinya dengan sosialisasi terus menerus , namanya mengajak ya , seperti penjual dan pembeli pasti ditawari terus menerus sampai usaha yang maksimal . disamping itu juga sudah disosialisasikan dimana – mana apabila melakukan penghindaran pajak atau tidak mengikuti tax amnesty kan pasti ada sanksinya. Jadi semua ada sanksinya apabila menghindari pajak dan sekarang diberi solusi oleh pemerintah , ya jadi harus digunakan sebaik baiknya. Disamping itu juga kita menghimbau kepada seluruh pegawai kanwil untuk menjadi panutan seperti mengikuti tax amnesty juga dan lebih giat melakukan sosialisasi terutama di keluarga , kerabat atau tetangga terdekat dulu.

PERTANYAAN WAWANCARA 2

1. **mengenai tax amnesty , apa saja langkah yang dilakukan aparatur untuk mengenalkan tax amnesty dan mengajak masyarakat untuk ikut dalam program tax amnesty ?**

kalau tax amnesty ya seperti sosialisasi kepada masyarakat yang paling utama baik melalui media media informasi yang ada seperti media cetak , spanduk spanduk yang sering dilihat di jalan , terus juga dengan mengajak masyarakat lewat social media seperti instagram dan media massa resmi lainnya dari djp,ada juga dengan memberikan keuntungan ya seperti yang sudah diketahui apabila ikut tax amnesty .

2. **dari langkah – langkah tersebut , apa saja kendala yang dihadapi aparatur ?**

kendalanya sih secara umum aja , ya seperti masih banyak masyarakat yang biasa saja dengan program ini karena mungkin berpikir kalau pajak bukan hal yang menguntungkan secara langsung , kalau media sosial kan biasanya dikalangan muda saja yang banyak , kalau sudah tidak muda sudah jarang ya , dan juga kalau kendala umum aja sih ya. Nah sama seperti sosialisasi langsung mungkin terbatasnya informasi juga karena kan gak banyak yang bisa diberi informasi.

3. **apa penyebab kendala atau masalah yang dihadapi dari langkah aparatur mensosialisasikan tax amnesty kepada masyarakat ?**

penyebabnya seperti yang tadi , banyak yang masih belum paham arti pajak , trus juga mungkin merasa diberatkan dengan pembayaran pajak ,

27. Objek pajak apa saja yang termasuk dalam program kebijakan tax amnesty ?

Jadi objeknya PPH dan PPn

28. Dari objek – objek pajak tersebut , objek manakah yang paling banyak diungkap wajib pajak dalam pelaksanaan kebijakan tax amnesty ?

Jadi PPH dan PPn ini yang di ampuni , tapi jumlah pajaknya sendiri yang tau wajib pajaknya , yang diungkap wajib pajak ini bukan penghasilannya tapi asetnya .

29. Sejauh sampai saat ini , apakah semakin trus bertambah masyarakat yang mengikuti kebijakan ini ?

Tax amnesty ini kan sudah berakhir ya , tapi kemarin antusiasme masyarakatnya cukup baik apalagi saat periode pertama di kanwil III ini .

30. Bagaimana respon dari wajib pajak yang taat pajak terhadap kebijakan tax amnesty ini ?

Ketaatan pajak itu sebenarnya relative . tapi dengan tax amnesty ini diperuntukkan untuk yang taat atau tidak untuk mengungkap atau mengikuti program ini untuk menyelesaikan permasalahan pajak tahun 2015 tersebut sampai program ini selesai . jadi para wajib pajak yang taat pun merasa senang , jadi mereka punya jaminan data dari segi hukum dan pajaknya.

juga para wajib pajak. Negara dalam arti dari segi penerimaan dan bagi wajib pajak yaitu dari segi hukum untuk bias memberikan kepastian hukum bagi para wajib pajak apabila tahun 2015 kemarin atau sebelumnya itu ada masalah perpajakan yang belum di selesaikan , jadi keterlibatan presiden sangat besar.

23. Apakah ada kebijakan yang diberikan dari program tax amnesty selain penghapusan sanksi pajak ?

Ada banyak. Jadi penghapusan sanksi , penghapusan pajak yang seharusnya terhutang , kemudian diberhentikan proses penyidikan dalam bidang pajaknya dan pemeriksaan apabila mengikuti tax amnesty , dan lain lain.

24. Berapakah target jumlah wajib pajak yang diharapkan bertambah di area Kanwil DJP Jatim III ?

Itu nanti coba Tanya ke yang bersangkutan ya.

25. Apakah ada tantangan tersendiri untuk pemerintah dalam pelaksanaan tax amnesty ?

Tantangannya itu meyakinkan wajib pajak bahwa tax amnesty ini sangat penting , jadi wajib pajak itu karena memang pajak bukan merupakan hal yang prioritas mungkin ya , atau bukan hal yang lazim bagi wajib pajak , masyarakat merasa tax amnesty apa sih .

26. Apa saja keuntungan wajib pajak yang mengikuti kebijakan tax amnesty ?

Keuntungannya tadi sudah dijelaskan ya seperti penjelasan di atas .

Jadi tax amnesty kemarin kita lihat memang kebijakan yang sangat tidak lazim . ada hal – hal yang sebenarnya tidak lazim kemudian kemarin asal yang bersangkutan mau mendeklarasi hartanya dia dibebaskan dari kasus perpajakan yang berkaitan. Justru kasus baru tidak menjadi prioritas kita , tapi kita memberikan solusi pada wajib pajak yang memiliki kasus dibidang perpajakan . asal mendeklarasi dan berupaya mengungkap hartanya dengan mengikuti tax amnesty , maka akan mendapat fasilitas tax amnesty itu sendiri.

19. Apakah para pengusaha di area Kanwil DJP Jatim III banyak yang mengikuti tax amnesty ?

Ada ya pengusaha , itu ada datanya sendiri.

20. Apakah sejauh ini program kebijakan tax amnesty berjalan sesuai harapan pemerintah ?

Ya sejauh ini cukup baik responnya , jadi cukup sesuai dengan harapan pemerintah.

21. Dari wilayah manakah yang masyarakatnya paling banyak mengikuti kebijakan tax amnesty ?

Kalau itu ada datanya tapi sejauh ini banyak masyarakat atau wajib pajak di wilayah perkotaan yang paling dominan.

22. Bagaimana cara pemerintah menanggapi masyarakat atau wajib pajak yang kontra terhadap kebijakan ini ?

Jadi tax amnesty adalah program nasional , kita pasti ingat kalau presiden Jokowi juga terjun langsung disini untuk memberikan jaminan pada wajib pajak bahwa tax amnesty ini itu sangat penting sekali bagi Negara dan

dilakukan pemeriksaan dan penyidikan , jika sudah dilakukan pemeriksaan dan ikut tax amnesty itu akan dilakukan penghentian proses pemeriksaan maupun penyidikannya , kemudian ada jaminan rahasia dimana data pengampunan pajak itu tidak dapat dijadikan dasar bukti penyelidikan dan penyidikan tindak pidana lain dan pembebasan PPh terkait proses balik nama harta.

14. Apakah ada kelemahan dari kebijakan tax amnesty ini ?

Kelemahannya pasti ada banyak

15. Apa saja keuntungan – keuntungan yang diperoleh wajib pajak dan pemerintah dalam kebijakan tax amnesty ini ?

Sama seperti manfaat tadi ya

16. Apakah ada dampak negatif dari kebijakan tax amnesty bagi perekonomian nasional ?

Pertanyaan selanjutnya (tidak terjawab)

17. Berapa persentase masyarakat yang mengikuti kebijakan tax amnesty dan yang tidak memanfaatkan kebijakan ini di area Kanwil DJP Jatim III ?

Jadi tax amnesty ini sebenarnya bukan sebuah keharusan , jadi kalau target kita tidak menargetkan berapa jumlah wajib pajak yang ikut tapi target secara nominal berapa jumlah kontribusi bagi penerimaan tahun 2016 dan 2017 dan sampai berakhir 31 maret 2017 .

18. Apakah dalam pemanfaatan kebijakan tax amnesty pemerintah menemukan kasus – kasus baru dalam penunggakan pajak di area Kanwil DJP Jatim III ?

Untuk kanwil jatim III kita yang paling banyak dari wajib pajak badan kategori UMKM , trus dari total keseluruhan tax amnesty bisa 30 persen sendiri. Untuk wajib pajak yang ikut tax amnesty kita ada 30.165 dari jumlah itu 30 persen dari badan UMKM , 25 persen dari orang pribadi yang UMKM yang paling kecil itu yang badan non UMKM.

11. Apakah ada masyarakat yang kontra terhadap kebijakan ini ?

Yang kontra banyak apalagi mungkin pengusaha – pengusaha yang kurang percaya dengan keamanan datanya, mungkin juga atas investasi di Indonesia menguntungkan atau tidak. Tapi rata – rata sih kepercayaan atas keamaan datanya saja yang di khawatirkan , paling itu aja beberapa. Tapi untuk di kanwil jatim sendiri saya belum pernah dengar ada wajib pajak yang protes atau mengajukan gugatan terhadap tax amnesty.

12. Berapakah total nilai asset dari semua wajib pajak yang mengikuti kebijakan ini yang baru diungkapkan pada periode tax amnesty ?

Jadi untuk kanwil jatim III untuk deklarasi dalam negeri untuk hartanya itu sebesar 89,9 Triliun . untuk deklarasi luar negeri itu sebesar 1,4 Triliun , untuk repatriasi sebesar 1,4 Triliun . jadi hartananya untuk kanwil jatim III itu sebesar 102 Triliun yang diungkap , namun uang tebusannya hanya 2 Triliun.

13. Apakah kebijakan tax amnesty ini banyak memberikan manfaat bagi pemerintah ?

Sebagaimana yang tertera dalam UU wajib pajak yang ikut tax amnesty akan mendapatkan fasilitas – fasilitas antara lain penghapusan pajak yang seharusnya terutang , tidak dikenakan sanksi perpajakan, kemudian tidak

rendah dari badan sejumlah 2,6 juta yang terdaftar. Dan yang lapor hanya 699 ribu kemudian yang bayar hanya 421 ribu dari 2,6 juta.

- 7. Apakah sebelum adanya kebijakan tax amnesty penerimaan pajak di Kanwil DJP Jatim III dari tahun ke tahun mengalami peningkatan atau malah sebaliknya ?**

Pencapaian kita dari tahun ke tahun naiknya dari 2015 kita mencapai 1000 Triliun secara nasional. Untuk kanwil sendiri dari 2014 kita 16 Triliun , kalau 2015 kita 19 Triliun. Dari 2016 kita 22 Triliun. Setiap tahun naik sekitar 3 Triliun . cuma secara nasional tahun 2015 kita ranking satu nasional , untuk tahun 2016 kemarin di angka 10 peringkatnya.

- 8. Apakah dengan adanya kebijakan tax amnesty ada peningkatan penerimaan pajak di Kanwil DJP Jatim III ?**

Ya, ada peningkatan

- 9. Kira – kira berapa persentase peningkatan penerimaan pajak dengan adanya kebijakan ini ?**

Jadi untuk tahun 2016 sebelumnya kan tax amnesty ada di 2 tahun yaitu 2016 dan 2017 . untuk 2016 sendiri persentase penerimanya di 8,48 persen, jadi belum ada 10 persen dari penerimaan , tahun 2017 sampai dengan oktober hanya 2 persen saja dan target dari kanwil sendiri tidak ada , namun dari kepala kanwil nya berharap lebih dari 1,5 Triliun dan ternyata melebihi yang tercapai yaitu 2 Triliun.

- 10. Wajib pajak dari kalangan manasakah yang banyak mengikuti kebijakan tax amnesty ?**

Untuk latar belakangnya kita melihat moderasi pertumbuhan ekonomi global, termasuk pertumbuhan perekonomian amerika yang belum stabil, perlambatan ekonomi tiongkok, ketidakpastian kebijakan moneter, kemudian juga melihat harga komoditas yang menurun , resiko geopolitik timur tengah , itu semua berdampak pada Indonesia antara lain perlambatan ekonomi , deficit neraca perdagangan , deficit anggaran membesar , nah itu semua berdampak pada Indonesia dan Indonesia butuh dana yang lebih besar. Harapannya selain untuk memenuhi kebutuhan dana yang dibutuhkan APBN di Indonesia itu juga diharapkan kedepannya misalkan ada wajib pajak yang mempunyai asset mungkin bias membangun kos – kosan ataaau kontrakan atau usaha lain sehingga otomatis ada penghasilan distu yang masuk juga ke Indonesia . jadi potensi kerjanya disitu, sehingga pendapatan Negara kedepannya bertambah.

6. Apakah sebelumnya masyarakat dalam area Kanwil DJP Jatim III kurang begitu sadar pajak ?

Untuk kepatuhan sendiri dalam 5 tahun terakhir ya untuk wajib pajak pribadi maupun badan itu masih relative sangat rendah . secara nasional itu dari jumlah populasi penduduk indonesia 257 juta jiwa hanya 11,7 persen yang terdaftar sebagai wajib pajak. Jadi, hanya 30 juta yang terdaftar sebagai wajib pajak kemudian dari 30 juta itu , hanya 12 juta yang melapor SPT. Jadi yang patuh , bayar , lapor hanya sebesar 12 juta. Kemudian untuk wajib pajak badan sendiri juga relative masih sangat

pajak yang ikut tax amnesty sejumlah 30.165 wajib pajak. Jadi kurang lebih ya termasuk melebihi target dari kepala kanwil itu hanya 1,5 Triliun . tetapi ternyata kita bias mencapai 2 Triliun. Cuma untuk skala nasional dari dirjen pajak menargetkan sejumlah 165 Triliun . dan untuk nasional tercapai uma 107 Triliun . jadi masih kurang . namun respon masyarakat cukup baik apalagi biasanya menjelang batas akhir periode I dari juli sampai September itu kita ramainya di bulan September. Mungkin wajib pajaknya masih mikir dulu apa ikut atau tidak ya atau bias saja masih menghitung harta – hartanya . jadi pada akhir periode itu wajib pajak ramai sekali bahkan kita buka sampai jam 12 malam ,pada Maretnya juga seperti itu . bahkan kantor pusatnya juga buka sampai jam 2 pagi.

4. Apa saja kendala – kendala yang dihadapi pemerintah dalam menjalankan program tax amnesty ?

Kalau untuk Jawa Timur sih kendalanya ada tapi tidak terlalu besar, masih aman dan lancar sampai akhir periode pun kita berjalan dengan baik . kendalanya paling ya pas pada saat awal ya , pada saat awal itu wajib pajak masih rata – rata belum mengetahui persyaratannya apa , kami juga diwajibkan untuk membawa format excel untuk mengunggah datanya itu dan excelnya sudah sesuai format yang ditentukan . seperti itu jadi masih banyak wajib pajak yang excelnya belum benar , datang kesini ada yang belum bawa apa – apa . tapi sampai saat ini masih relative aman.

5. Apa yang melandasi pemerintah membuat program kebijakan tax amnesty ?

Pertanyaan Wawancara 1

1. Apa tujuan utama dari tax amnesty di Indonesia ?

Jadi tujuan dari tax amnesty yang pertama menarik harta – harta Indonesia yang ada di luar negeri tentunya, karena warga Negara Indonesia ada beberapa yang menyimpan hartanya di luar negeri. Seperti investasi maupun berupa tabungan selain itu juga yang kedua memperbaiki basis data juga untuk wajib pajak yang SPT nya belum benar ketika menyampaikan SPTnya belum secara benar dan belum diisi sesuai dengan kenyataan jumlah hartanya yang ada pada SPT dengan kenyataan , selain untuk basis data juga juga untuk DJP kedepannya seperti itu.

2. Siapakah sasaran utama pemerintah dalam program tax amnesty ini ?

Sasarannya yang paling utama jelas wajib pajak yang mempunyai harta di luar, karena tujuan awalnya untuk repatriasi harta yang ada di luar untuk diinvestasikan di dalam negeri ,selain itu juga kita mau mengundang wajib pajak baik itu yang sudah ber NPWP maupun masyarakat yang belum ber NPWP ,tapi memang seharusnya sudah punya , cuma mungkin belum mendaftar maupun sudah tidak berpenghasilan tapi ingin mendaftarkan hartanya dalam SPT. Jadi semua wajib pajak bias mengikuti tax amnesty.

3. Bagaimana respon masyarakat terhadap program tax amnesty ini ? khususnya di area Kanwil DJP Jatim III .

Penerimaan dari tax amnesty kanwil DJP Jatim III selama 3 periode itu kita mencapai 2 Triliun untuk Jawa Timur III , nah dari 2 Triliun itu wajib